

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada semester genap tahun 2021/2022. Waktu penelitian diperkirakan dari akhir bulan Juni 2021 sampai bulan Juli 2021.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian mengacu pada sekelompok orang, kejadian, atau hal menarik yang ingin peneliti investigasi¹ Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada semester genap tahun 2021/2022 angkatan 2017 dan 2018

¹ John Wiley dan sons, *Metode penelitian untuk bisnis*, Salemba empat, Jakarta Selatan. 2017, Hal. 53

(mahasiswa semester 8 dan 6) dengan jumlah 1060 mahasiswa, yang mana mahasiswa pada fakultas tersebut telah mendapat edukasi yang cukup mengenai uang elektronik dan perilaku konsumtif melalui mata kuliah yang telah diambil.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Jurusan Ekonomi Syariah	2017	226
	2018	212
Jurusan Perbankan Syariah	2017	204
	2018	196
Jurusan Asuransi Syariah	2017	78
	2018	144
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam		1060

Sumber : Data dari seluruh Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, yang terdiri atas anggota yang dipilih dari sekelompok populasi.²

² Ibid, hal.54

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.³

Kriteria-kriteria tertentu yang dimaksud yaitu mahasiswa/i aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada angkatan 2017 dan 2018 yang menggunakan uang elektronik baik berjenis server based (T-Cash, Rekening Ponsel, Gopay, OVO, Dana, Shopeepay, dan lain sebagainya) maupun *chip based* (TapCash BNI, Flazz BCA, Brizzi BRI, e-Money Bank Mandiri, JakCard Bank DKI, dan sebagainya).

penentuan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini dilakukan berdasarkan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

³ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal.60

N : Jumlah Total Populasi

e : Batas Toleransi Error

Perhitungan:

$$n = \frac{1060}{(1 + (1060 \times 0,1^2))}$$
$$= 91,38$$

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan hasil bahwa jumlah sampel yang akan digunakan berjumlah 91,38 yang dibulatkan menjadi 92 Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan kriteria yang telah ditentukan.

C. Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Pada dasarnya penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji keabsahan suatu teori yang diterapkan dengan kenyataan empiris di lapangan. Pendekatan pada metode kuantitatif ini lebih menitikberatkan pada frekuensi tinggi dan

kebenaran dari analisis penelitian yang bersifat nomothetic dan dapat digeneralisasikan.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan, yaitu informasi yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi yang relevan berhubungan dengan penelitian seperti Jurnal penelitian, buku-buku ilmiah, karangan ilmiah, skripsi, berita online dan sumber lain baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.
2. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disusun sebelumnya untuk dijawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang secara umum didesain untuk pengumpulan data kuantitatif.

⁴ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, Intimedia, 2012, Hal.34

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Skala Likert. Skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat responden (subjek) setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan/ pernyataan pada skala 5 titik dalam bentuk kuesioner. Penelitian Skala Likert 5 titik (versi asli dari Dr. Rensist Likert) terdiri dari :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Skala tersebut digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon tentang objek penelitian secara bertingkat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Langkah-langkah dalam menyusun Skala Likert yaitu

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti.

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu variabel Penggunaan Uang Elektronik (X) dan variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).

2. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.

Penentuan Indikator variabel biasa disebut juga sebagai definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel merupakan satu definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti dengan mengspesifikasikan variabel untuk mengukur setiap variabel tersebut.⁵ Adapun untuk mempermudah penyusunan operasional variabel penelitian, maka dibuat table berikut;

⁵ Lailatu Syifa, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2019, H. 54

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel X

Variabel	Indikator	Skala
Penggunaan Uang Elektronik	1. Ekspektasi Kineja dan Usaha	Likert
	2. Pengaruh Sosial dan Kondisi	
	3. Motivasi Hedonis	
	4. Nilai harga	
	5. Kebiasaan	

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif	Intensitas konsumen dalam mengonsumsi barang/jasa	1. Tidak mempertimbangkan fungsi/kegunaan	Likert
		2. mengonsumsi barang/jasa secara berlebihan	
		3. Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan	
		4. Tidak ada skala prioritas	

3. Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan kuesioner atau instrumen penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu/saran yang dapat diwujudkan dalam benda seperti angket, daftar cocok/pedoman wawancara, lembar pengamatan/panduan pengamatan, soal tes, inventory, skala, dan lain sebagainya.⁶ Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang berkaitan dengan variabel penelitian, yakni variabel X atau Penggunaan uang elektronik dan variabel Y atau perilaku konsumtif. Adapun untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen untuk setiap variabel.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Item
Penggunaan Uang Elektronik	1. Ekspektasi Kineja dan Usaha	1,2,3,4	4
	2. Pengaruh Sosial dan Kondisi	5,6,7	3

⁶ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),H. 75

	3. Motivasi Hedonis	8,9,10	3
	4. Nilai harga	11,12,13	3
	5. Kebiasaan	14,15,16,17	4

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Item
Perilaku Konsumtif	Intensitas konsumen dalam mengonsumsi barang/jasa	1. Tidak mempertimbangkan fungsi/kegunaan	18,19,20,21	4
		2. mengonsumsi barang/jasa secara berlebihan	22,23,24	3
		3. Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan	25,26,27	3
		4. Tidak ada skala prioritas	28,29,30	3

E. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan

ilmiah.⁷ Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami yang berkaitan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan yang berfungsi untuk menerangkan keadaan, gejala, dan persoalan.⁸Selain itu statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan dari rata-ratanya, berapa median data dan sebagainya.⁹

2. Statistik inferensial

Pemakaian analisis inferensial bertujuan untuk menghasilkan suatu temuan yang dapat digeneralisasikan secara lebih luas ke dalam wilayah populasi. Untuk

⁷ Gilang Tri Pamungkas, *Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Pengguna E-Money*, Medan. 2018, Hal. 27

⁸ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta. 2013, Hlm.156

⁹ John Wiley dan Sons, Op.cit

mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian yang dilakukan adalah :

a. Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Untuk melakukan analisis regresi maka dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dalam taraf signifikan 0.05 jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Adapun cara yang

digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien alpha cronbach. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reabilita kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS.

Tabel 3.7 Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Buku Metodologi penelitian Nur Ahmadi

Berdasarkan tabel 3.7, kriteria penelitian uji reliabilitas adalah : apabila hasil koefisien Alpha

lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$ atau tidak.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Hal tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai Durbin Watson (d) dengan nilai batas durbin atas (d_U) dan batas durbin bawah (d_L) dari tabel durbin Watson. Deteksi autokorelasi dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $d < d_L$ atau $4-d < d_L$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
- Jika $d > d_U$ atau $4-d > d_U$, kesimpulannya maka tidak terdapat autokorelasi.
- Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $d_L \leq 4-d \leq d_U$, Maka tidak ada kesimpulan.

c. Uji Hipotesis

1). Uji Korelasi Sederhana (*Bivariate Correlation*)

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel penggunaan uang elektronik dengan variabel perilaku konsumtif, dan untuk

mengetahui arah hubungan yang terjadi. Dalam SPSS ada tiga metode korelasi sederhana diantaranya yaitu *Pearson Correlation*, *Kendall's tau-b*, dan *Spearman Correlation*. *Pearson Correlation* digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan *Kendall's tau-b*, dan *Spearman Correlation* Lebih cocok untuk data berskala ordinal.

Nilai korelasi (r) bersekitar antara 1 sampai -1. Nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Koefisien korelasi Pearson dapat kita cari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

x = variabel bebas (Penggunaan uang elektronik)

y = variabel terikat (Perilaku konsumtif)

n = jumlah data/responden

Namun dalam penelitian ini, uji korelasi sederhana (*bivariate correlation*) diolah menggunakan bantuan *software SPSS 25* dengan metode *pearson correlation*.

2). Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca atau interpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier sederhana. Regresi sederhana merupakan uji analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Peneliti menganalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Konsumtif Mahasiswa

X = Perkembangan E-Money

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi majemuk (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1. Jika R^2 adalah 1 atau mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati nol, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam

output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dan tertulis R Square.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel :

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.